

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah observasional dengan rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengukuran variabel bebas (rasa makanan, penampilan makanan) dan variabel terikat (sisa makanan lauk hewani) dilakukan secara bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar, tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Adanya sampel penelitian.
- b. Belum ada penelitian tentang topik ini di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar.

##### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Mei 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi :

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pasien rawat inap dengan keluhan penyakit di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar yang mendapatkan pelayanan gizi. Alasan peneliti tertarik untuk memilih lokasi tersebut karena belum ada penelitian yang meneliti hubungan rasa dan penampilan makanan dengan sisamakanan lauk hewani pada pasien di Rumah Sakit Bhayangkara

Denpasar. Data rumah sakit bulan april 2019, rata-rata jumlah pasien adalah 200 orang /bulan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

### 1) Kriteria Inklusi

- a) Pasien mendapat makanan biasa dan lauk hewani.
- b) Dalam kondisi sadar.
- c) Bersedia menjadi sampel penelitian setelah menandatangani persetujuan setelah penjelasan.

### 2) Kriteria Eksklusi.

Pasien di ruang geriatri, intensif, pasien anak.

#### a. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian menurut (Notoatmodjo, 2005) yaitu diperoleh besar sampel di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar adalah 67 orang dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan (p) dengan taraf kepercayaan 90% yaitu (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,1^2)}$$

$$n = \frac{200}{3,02}$$

$$n = 66,2 \sim 67$$

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*, dimana pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya sesuai dengan kriteria inklusi. ( Notoatmodjo, 2010 )

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sampel / sampel penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti berdasarkan catatan yang sudah ada.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti yang meliputi identitas sampel seperti : nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, jenis penyakit, rasa makanan lauk hewani, penampilan makanan, dan sisa makanan lauk hewani.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan profil Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar dan catatan instalasi gizi yang meliputi data gambaran umum Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar, standar makanan yang diterapkan di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar serta jumlah pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar.

## 2. Cara Pengumpulan Data

### a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dengan sampel dengan menggunakan formulir identitas.
- 2) Data rasa dan penampilan lauk hewani diperoleh dengan memberikan kuisioner kepada sampel.
- 3) Data sisa makanan diperoleh dengan cara observasi atau melihat langsung serta dengan metode *food weighing* atau penimbangan langsung terhadap sisa makanan pasien. Data diambil dengan menimbang makanan utama yaitu 3x makan (pagi, siang dan malam). Penimbangan dilakukan diawal sebelum makanan didistribusikan dan setelah makanan dikonsumsi untuk melihat sisa makanan pasien. Setelah ditimbang, hasil timbangan sisa makanan pasien di bagi dengan standar makanan rumah sakit lalu dikali 100%. Kategori sisa makanan dikatakan sedikit jika  $\leq 20\%$  dan dikatakan banyak jika  $> 20\%$  (Depkes RI, 2008). Untuk pengumpulan data di bantu oleh enumerator 7 orang dari Jurusan Gizi yang telah memperoleh penjelasan tentang tujuan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan profil Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar dan catatan instalasi gizi yang meliputi data gambaran umum Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar, standar makanan yang diterapkan di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar serta jumlah pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar.

3. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi :

- a. Formulir Identitas.
- b. Form kuisisioner penampilan makanan.
- c. Form kuisisioner rasa makanan.
- d. Form *food weighing*.

Alat yang digunakan dalam penelitian meliputi :

- a. Timbangan digital.
- b. Sendok.
- c. Plastik klip.

**E. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data

- a. Data Karakteristik sampel

Data dikategorikan dan ditampilkan dalam tabel distribusi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Sisa Makanan

Data sisa makanan dengan cara menimbang berat awal dan berat akhir makanan yang kemudian di hitung dengan rumus :

$$\text{Sisa makanan} = \frac{\text{berat sisa makanan}}{\text{berat awal makanan}} \times 100\%$$

Sisa makanan di kategorikan sebagai berikut:

1. Sedikit, jika  $\leq 20\%$
2. Banyak, jika  $> 20\%$

(Depkes RI, 2008)

c. Rasa Makanan

Data rasa makanan diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner yang terdiri dari 5 pernyataan yang kemudian di skor dan di persentasekan dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor total aspek tiap waktu makan}}{\text{nilai maksimal skor}} \times 100\%$$

Rasa Makanan di kategorikan sebagai berikut :

1. Tidak enak, jika jumlah skor  $< 60\%$
2. Enak, jika jumlah skor  $\geq 80\%$

(Sarma, 2003 dan Munawar 2011)

d. Penampilan Makanan

Data penampilan makanan diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner yang terdiri dari 5 pernyataan yang kemudian di skor dan di persentasekan dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor total tiap aspek pd tiap waktu makan}}{\text{nilai maksimal skor}} \times 100\%$$

Penampilan Makanan di kategorikan sebagai berikut :

1. Tidak Menarik, jika jumlah skor  $<60\%$
2. Menarik, jika jumlah skor  $\geq 80\%$

(Sarma,2003 dan Munawar 2011)

## 2. Teknis Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari karakteristik sampel seperti : jenis kelamin, umur, pendidikan, diagnosis yang akan ditampilkan dengan menggunakan tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang berguna untuk melihat hubungan rasa dan penampilan makanan dengan sisa makanan lauk hewani pada pasien Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. Sebelum dilakukan analisis menggunakan uji statistik, dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak normal. Pada penelitian ini sebaran data normal analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Korelasi Pearson*.

## **F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (informed consent).
  - b. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator.
3. Tahap Penyelesaian
  - a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
  - b. Menyusun skripsi.

## **G. Etika Penelitian**

1. Mengurus ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali.
2. Mengurus ijin penelitian dari komite etik Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Penandatanganan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) dan surat Kesiediaan menjadi responden kepada sampel.
4. Mengambil data setelah diizinkan oleh pihak rumah sakit